

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kondisi Profitabilitas Pada PT Pan Brothers Tbk

Nurshifa Putri Irawan¹

Erna Herlinawati²

Andre Suryaningprang³

Yoyo Sudaryo⁴

Program Studi Manajemen, Universitas Indonesia Membangun Bandung¹²³⁴

Email: Nurshifaputri@student.inaba.ac.id¹

Email: Erna.herlinawati@inaba.ac.id²

Email: Andre.suryaningprang@inaba.ac.id³

Email: Yoyo.sudaryo@inaba.ac.id⁴

Abstract

The study aims to determine the impact of liquidity, solvency and activities on PT Pan Brothers Tbk's profitability for the period 2012-2021. The method used is a quantitative method with descriptive and confirmatory approaches. Data collection techniques using documented methods. The sampling technique used was targeted sampling. The data analyzes used are descriptive analysis, classical hypothesis testing, multiple regression analysis, correlation analysis, certainty analysis, and hypothesis testing. The results are as follows. 1) Liquidity (CR) is partially unaffected and not material to profitability (ROA). 2) Solvency (DER) is partially unaffected and not material to profitability (ROA). 3) Activity (TATO) has partial impact. Impact on Profitability (ROA) 4) Liquidity (CR), Solvency (DER) and Activity (TATO) all have a significant impact on profitability (ROA).

Keywords: *Liquidity, Solvency, Activity and Profitability*

INTRODUCTION

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia memiliki kontribusi yang besar terhadap laju ekonomi, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan ekspor dan investasi. Industri manufaktur menjadi lahan strategis di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk berinvestasi, karena perkembangannya pesat. Industri/perusahaan tekstil menjadi salah satu dari sekian banyak sektor industri/perusahaan industri.

Industri Tekstil Indonesia merupakan salah satu indikator industri manufaktur dan fokus industri nasional yang baik dan terus berkembang. Industri-industri tekstil banyak berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, tidak hanya menciptakan lapangan kerja akan tetapi industri tekstil dapat meningkatkan jumlah investasi didalam maupun luar negeri, nantinya diharapkan bisa meningkatkan kinerja industri tekstil yang berdampak pada peningkatan kinerja ekonomi sektor tekstil.

Namun adanya pandemi covid-19, industri manufaktur mengalami skala tekanan yang beragam, dan industri/perusahaan tekstil yang terdampak cukup berat. Industri/perusahaan di industri tekstil dan pakaian jadi merupakan satu dari sekian jenis perusahaan/industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri/perusahaan tekstil yang terdampak Covid-19 adalah PT Pan Brothers Tbk. Industri/perusahaan tersebut sedang merugi dikarenakan

turunnya penjualan yang berdampak terhadap penurunan keuntungan. Hal tersebut juga berdampak pada kinerja keuangan industri/perusahaan bersangkutan.

Kinerja keuangan dilakukan guna melihat sejauh mana industri/perusahaan melakukan peraturan pelaksanaan keuangan yang sesuai (Fahmi, 2020). Kinerja bidang keuangan menggambarkan kondisi bidang keuangan perusahaan/industri selama kurun waktu tertentu yang dideskripsikan dalam laporan keuangan. Transparansi dan kejelasan laporan kinerja keuangan industri/perusahaan, kondisi dan situasi industri/perusahaan dapat diketahui oleh para investornya. Kinerja keuangan merupakan penggambaran kondisi keuangan suatu industri/perusahaan, yang dianalisis dengan menggunakan instrumen alat analisis keuangan untuk menentukan kondisi keuangan suatu industri/perusahaan baik atau buruk, yang mencerminkan efisiensi aktivitas selama periode waktu tertentu. Kinerja bisnis diukur dengan indikator keuangan, yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas serta profitabilitas.

Gambaran beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu Profitabilitas (ROA) yaitu Likuiditas yang diukur dengan suatu instrument CR, Solvabilitas yang diukur dengan instrumen DER dan Aktivitas yang diukur dengan instrumen TATO PT Pan Brothers Tbk periode 2012 - 2021, ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Rasio PT Pan Brothers Tbk Periode 2012-2021

Tahun		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Variabel Y	ROA (%)	3,32	4,49	2,11	2,38	2,50	1,50	2,90	2,40	2,80	2,20
	CR (%)	127	333	382	359	376	458	645	650	246	148
Variabel X	DER (%)	137	136	82	105	128	144	131	149	147	139
	TATO (X)	1,37	1,45	0,92	0,94	0,92	0,95	1,05	1,01	0,98	0,98

Sumber: *Annual Report* PT Pan Brothers Tbk (Data Diolah Penulis, 2022)

Berdasarkan Tabel 1 capaian profitabilitas yang diukur menggunakan instrumen *return on asset* (ROA) pada PT Pan Brothers Tbk mengalami fluktuasi cenderung menurun pada periode 2012-2021, dengan penurunan terendah terjadi pada tahun 2014, 2017, dan 2021. Secara keseluruhan perolehan ROA periode 2012-2021 berada di bawah standar rasio profitabilitas (ROA) sebesar 30% (Kasmir, 2021). Kondisi ROA yang kurang dari standar menunjukkan kinerja industri/perusahaan tersebut kurang baik karena rendahnya tingkat pengembalian atas aset yang diinvestasikannya.

Rasio likuiditas setelah melalui perhitungan menggunakan dengan *current ratio* (CR) memperlihatkan adanya peningkatan. Tahun 2020 dan 2021 menurun hingga 148% dengan kondisi berada pada kondisi bawah pada standar industri untuk likuiditas (CR) sebesar 200% (Kasmir, 2021). Kondisi CR di bawah rata-rata menunjukkan kinerja dari suatu

industri/perusahaan kurang baik, dan kemungkinan industri/perusahaan tersebut akan sulit dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Rasio bagian solvabilitas yang diukur dengan instrumen *debt to equity ratio* (DER) mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Pada tahun 2014, 2020, dan 2021 terjadi penurunan hingga 139% namun tidak signifikan dan masih melebihi batas rata-rata rasio industri solvabilitas (DER) sebesar 80% (Kasmir, 2021). Dengan nilai tersebut aktiva yang dimiliki industri/perusahaan tidak bisa melunasi utang-utangnya. Dengan kondisi tersebut artinya industri/perusahaan dibiayai kurang lebih separuh utang. Apabila industri/perusahaan akan menambah utang, maka ekuitas industri/perusahaan harus ditambah terlebih dahulu.

Rasio Aktivitas diukur oleh *total asset turnover* (TATO) mengalami penurunan. Terdapat kenaikan pada tahun 2018, namun menurun kembali hingga tahun 2021 menyentuh angka 0.98 kali, dengan posisi keseluruhan di bawah rata-rata industri aktivitas (TATO) sebesar 2 kali (Kasmir, 2021). Kondisi seperti itu memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki industri/perusahaan belum bisa dipergunakan secara maksimal.

LITERATURE REVIEW

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menggambarkan suatu usaha dalam perusahaan untuk melakukan pengelolaan dana yang harus dikumpulkan, pengalokasian dana serta pengelolaan asset industri/perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan dalam mencapai suatu tujuan perusahaan (Sugiyono, 2019). Dapat dikatakan juga sebagai suatu kegiatan dalam industri/perusahaan seperti pengelolaan, penganggaran, perencanaan serta sebagai penyimpanan dana yang dimiliki industri/perusahaan untuk mencapai suatu tujuan utama yang telah ditetapkan oleh industri/perusahaan yaitu dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

Profitabilitas

Rasio pada profitabilitas ialah metrik yang mengevaluasi kemampuan suatu industri/perusahaan dalam mencapai hasil (laba) (Kasmir, 2021). Dengan menggunakan rasio ini, laba industri/perusahaan dapat ditentukan dengan besarnya laba bersih atas aktiva industri/perusahaan. (Anwar, 2019). Rasio ini dapat diartikan sebagai kemampuan industri atau industri/perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang digunakan, sehingga profitabilitas industri/perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan efisiensi dan efektifitas hasil industri/perusahaan. Ukuran efektivitas industri/perusahaan dalam memprediksi prospek masa depan industri/perusahaan dapat dilihat dari besarnya laba yang dicapai (Sulistiana & Yahya, 2020). Profitabilitas industri/perusahaan yang semakin tinggi akan

membuat industri/perusahaan semakin baik pula dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur oleh *return on asset* (ROA).

Likuiditas

Likuiditas digunakan suatu untuk mendeskripsikan kemampuan industri/perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (hutang) (Kasmir, 2021). Rasio ini digunakan dalam menganalisis atau mengukur dan menginterpretasikan nilai likuid suatu industri/perusahaan. Data ini amat dibutuhkan bagi aspek internal atau eksternal industri/perusahaan. Likuiditas dalam artikel ini diukur oleh *current ratio* (CR). Apabila terdapat peningkatan pada likuiditas (CR) maka akan terjadi peningkatan pada profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, industri/perusahaan mampu membayar utang ketika jatuh tempo tanpa menimbulkan peningkatan aktiva yang berdampak terhadap turunnya laba yang didapatkan. Maka, semakin besar kemampuan industri/perusahaan dalam pelunasan hutang industri/perusahaan, semakin meningkat dan mudah pula industri/perusahaan untuk memperoleh laba. (Cahyani & Sitohang, 2020)

Solvabilitas

Solvabilitas digunakan guna mengukur sejauh mana aktiva/aset suatu industri/komersial yang dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2021). Rasio ini dapat menggambarkan kemampuan suatu industri/perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga solvabilitas mencerminkan kemampuan suatu industri/perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya setelah industri/perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Dalam penelitian ini kemampuan membayar diukur dengan menggunakan debt ratio (DER). Semakin tinggi rasio kecukupan modal (DER), leverage sektor/perusahaan juga semakin tinggi (Muna Amatur Robi'ah & Lilis Ardini, 2022). Industri/perusahaan yang berutang banyak biasanya menghadapi kesulitan keuangan dalam membayar utang mereka dan risiko keuangan meningkat ketika industri/perusahaan gagal mengelolanya dengan baik, yang menyebabkan berkurangnya profitabilitas.

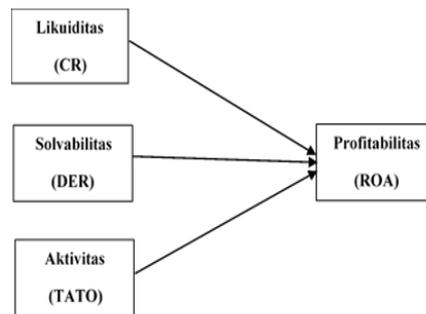
Aktivitas

Aktivitas ialah metrik yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu industri/perusahaan dalam menggunakan aktiva/asetnya (Kasmir, 2021). Rasio ini merupakan jenis rasio yang mengukur kinerja industri/perusahaan yang menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam penelitian ini kinerja diukur dengan TATO. Semakin tinggi efisiensi industri/perusahaan dalam memakai aset untuk dijual, maka hasil laba suatu industri/perusahaan

tersebut juga diharapkan akan meningkat. Sebaliknya, ketika efisiensi pemanfaatan aset industri/perusahaan lebih rendah, keuntungan industri/perusahaan juga lebih rendah. (Mufalichah, FZ dan Nurhayati, 2022). Ketika rasio ini rendah, manajemen harus mengevaluasi strategi, pemasaran dan investasi atau modal.

Model Penelitian

Mengacu pada teori dan penelitian terdahulu, maka hubungan kausal antara likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas dengan profitabilitas digambarkan dalam model penelitian pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Hipotesis ialah gambaran sementara dari rumusan masalah yang dirangkum dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Dari hasil kajian pustaka dan model penelitian, maka hipotesis penelitian yang ditetapkan yaitu terdapat pengaruh antara:

1. Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO) terhadap Profitabilitas (ROA).

METHODS

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif dan secara verifikatif. Fokus penelitian ini adalah pada likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) sebagai variabel bebas/independen dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat/dependen. Data sekunder yang digunakan sebagai sumber data ialah data time series yang dikumpulkan mendokumentasikan seluruh variabel yang berasal dari laporan tahunan PT Pan Brothers Tbk periode 2012-2021.

Studi ini didasarkan pada laporan tahunan PT Pan Brothers Tbk. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria pengambilan sampel laporan

keuangan lengkap yang dipublikasikan PT Pan Brothers Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yang bermasalah. Dimana meliputi variabel penelitian dan kondisi pengembalian modal yang diinvestasikan (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO).

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, pengujian hipotesis klasik, analisis regresi berganda, analisis kepercayaan dan pengujian hipotesis, serta pengujian parsial (uji-t) dan simultan (uji-F) dengan menggunakan program IBM SPSS v25.

RESULT AND DISCUSSION

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), rata-rata (mean) serta standar deviasi. Hasil analisis menggambarkan variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO) PT Pan Brothers Tbk periode 2012-2021. terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	10	1,50	4,49	2,6600	,80918
Likuiditas (CR)	10	127	650	372,40	178,603
Solvabilitas (DER)	10	82,34	149,29	130,0220	20,93089
Aktivitas (TATO)	10	,92	1,45	1,0570	,19126
Valid N (Listwise)	10				

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

ROA memiliki nilai terendah 1,50 dan nilai tertinggi 4,49 dengan rata-rata 2,660 dan standar deviasi 0,80918, yang menunjukkan bahwa ROA tidak baik karena aset industri/perusahaan tidak dikelola dengan baik sehingga industri /keuntungan perusahaan tidak tinggi. Liquidity (CR) memiliki nilai terendah 127 dan nilai tertinggi 650 dengan rata-rata 372,40 dan standar deviasi 178,603, menunjukkan bahwa industri/perusahaan tidak berkinerja baik dan industri/perusahaan menghadapi hambatan. dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai terendah DER adalah 82,34 dan tertinggi 149,29 dengan rata-rata 130,0220 dan standar deviasi 20,93089, menunjukkan keadaan DER yang buruk karena rasio utang terhadap ekuitas meningkat secara signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa industri/perusahaan dibiayai oleh hampir setengah dari hutang. Aktivitas (TATO) memiliki nilai terendah 0,92 dan nilai tertinggi 1,45 dengan rata-rata 1,0570 dan standar deviasi 0,19126, menunjukkan kinerja yang buruk (TATO) karena industri/perusahaan tidak dapat memaksimalkan asetnya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov smirnov pada Tabel 3 sebesar 0,132 dan nilai sig sebesar 0,200 lebih tinggi dari 0,05, artinya semua data berdistribusi dengan normal. Maka asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38783000
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.085
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah,2022)

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Liquidity (CR) memiliki skor TOL sebesar 0,906 dengan skor VIF sebesar 1,104, Solvabilitas memiliki skor TOL sebesar 0,915 dan skor VIF sebesar 1,092, dan Aktivitas memiliki skor TOL sebesar 0,838. dengan memiliki nilai VIF sebesar 1,092. Nilai 1.194. Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai TOL lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10. Dengan demikian data dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.152	1.294		-.891	.407		
	Liquiditas (CR)	.000	.001	.070	.342	.744	.906	1.104
	Solvabilitas (DER)	-.003	.008	-.079	-.386	.713	.915	1.092
	Aktivitas (TATO)	3.969	.905	.914	4.278	.005	.838	1.194

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Terlihat pada Tabel 5 bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO) memiliki nilai sig lebih tinggi dari 0.05 yang artinya data terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.159	.655		-.243	.816
	Likuiditas (CR)	.000	.000	-.181	-.469	.656
	Solvabilitas (DER)	.004	.004	.405	1.058	.331
	Aktivitas (TATO)	-.005	.458	-.004	-.011	.992

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson pada Tabel 6 memberikan nilai 1,804 antara (-2 dan +2) atau $-2 < 1.804 < +2$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.770	.655	.47499	1.804

a. Predictors: (Constant), Aktivitas (TATO), Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Analisis Regresi Berganda

Hasil uji regresi berganda pada Tabel 7 dinyatakan dengan persamaan $Y = -1,152 + 0,000X_1 - 0,003X_2 + 3,869X_3 + e$

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.152	1.284		-.891	.407
	Likuiditas (CR)	.000	.001	.070	.342	.744
	Solvabilitas (DER)	-.003	.008	-.079	-.385	.713
	Aktivitas (TATO)	3.869	.905	.914	4.278	.005

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Nilai konstanta sebesar -1,152 bertanda negatif yang berarti profitabilitas sebesar -1,152 pada saat semua variabel yaitu Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO) nol atau konstan.

Koefisien regresi likuiditas (CR) memiliki nilai positif sebesar 0,000, menunjukkan hubungan searah antara likuiditas (CR) dan profitabilitas (ROA). Artinya, jika likuiditas (CR) meningkat satu unit, profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,001.

Koefisien regresi rasio kecukupan modal (DER) bertanda negatif -0,003 menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah antara rasio kecukupan modal (DER) dengan rentabilitas (ROA), artinya rasio kecukupan modal (DER) meningkat. sebesar satu unit setiap kali laba atas investasi (ROA) menurun sebesar 0,03.

Koefisien regresi aktivitas (TATO) bernilai positif 3,869, menunjukkan hubungan searah antara aktivitas (TATO) dan profitabilitas (ROA), artinya profitabilitas (ROA) meningkat ketika aktivitas (TATO) meningkat satu satuan pada suatu waktu 3,869.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis kepastian pada Tabel 8 menunjukkan nilai sebesar 0,770 yaitu. H. 77% dari perubahan profitabilitas (ROA) ditentukan oleh likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO), sedangkan sisanya 23%. itu dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.878 ^a	.770	.855	.47499	1.804

^a. Predictors: (Constant), Aktivitas (TATO), Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR)
^b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% ditunjukkan pada Tabel 9

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1						
	(Constant)	-1.152	1.294		.891	.407
	Likuiditas (CR)	.000	.001	.070	.342	.744
	Solvabilitas (DER)	-.003	.008	-.079	.385	.713
	Aktivitas (TATO)	3.869	.905	.914	4.278	.005

^a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Dari hasil perhitungan sub hipotesis pada Tabel 9, t hitung likuiditas (CR) profitabilitas (ROA) bertanda positif dengan nilai 0,342 lebih rendah dari nilai t tabel sebesar 2,306, dengan nilai signifikansi 0,744 lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ ($0,744 > 0,05$). Jika H0 diterima (H1 ditolak), likuiditas (CR) terkadang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Nilai thitung dari solvabilitas (DER) terhadap profitabilitas (ROA) adalah negatif -0,385, lebih kecil dari t tabel sebesar 2,306. Dengan signifikansi 0,713 lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$ ($0,713 > 0,05$). Dengan demikian H0 diterima dan (H1 ditolak), DER terkadang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Nilai thitung aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) positif sebesar 4,278 lebih tinggi dari t tabel sebesar 2,306. Pada signifikansi 0,005 kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,05$). Maka Ha diterima dan (H1 ditolak), kinerja (TATO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F ditunjukkan pada Tabel 11,

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.539	3	1.513	6.706	.024 ^b
	Residual	1.364	6	.226		
	Total	5.903	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

b. Predictors: (Constant), Aktivitas (TATO), Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR)

Sumber: Hasil Output SPSS v25 (Data diolah, 2022)

Hasil dari uji simultan memberikan nilai F sebesar 6,706 lebih tinggi dari F tabel sebesar 4,36 dengan signifikan 0,024 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,024 < 0,05$), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, yaitu berarti bahwa likuiditas penting terpengaruh (CR), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA).

Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas PT Pan Brothers Tbk Periode 2012-2021 Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada beberapa kasus. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis parsial terlihat t hitung likuiditas (CR) bernilai positif terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai 0,342 lebih rendah dari t tabel sebesar 2,306. Dengan signifikansi 0,744 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,744 > 0,05$). Artinya industri/perusahaan belum mampu memenuhi komitmen jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian bahwa rasio lancar (CR) tidak berpengaruh terhadap return on investment (ROA) (Indrayani, 2020) (Sulistiana & Yahya, 2020) (Darminto, Adelina Anggraini Fuadati, 2020). Berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas (current ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (return on assets) (Cahyani & Sitohang, 2020) (Puspitasari, 2021) (Wage et al., 2022).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial terlihat bahwa perhitungan t Solvabilitas (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) bertanda negatif dengan nilai -0,385 lebih rendah dari t tabel sebesar 2,306. Dengan signifikan 0,713 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,713 > 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, 2022) (Tan & Syukri Hadi, 2020) (Angelina et al., 2020). Berbeda dengan penelitian yang mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki dampak positif dan signifikan pada Profitabilitas (Pandyanto, 2021). Menurut (Wage et al., 2022) (Syahputri, 2018) solvabilitas berpengaruh negatif pada profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dalam beberapa kasus. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis parsial bahwa t-account performance (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) adalah positif dengan nilai 4,278 lebih besar dari t-tabel 2,306. Pada signifikansi 0,005 kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,005 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Muna Amatur Robi'ah & Lilis Ardini, 2022) (Bahari et al., 2018) (Wage et al., 2022). Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Pandyanto, 2021). Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Tan & Syukri Hadi, 2020) (Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, 2022) (Angelina et al., 2020) (Aulia et al., 2021).

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini tercermin dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yaitu nilai Fhitung 6,706 lebih besar dari Ftabel 4,36 dengan

signifikansi 0,024 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,024 < 0,05$), sehingga H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti likuiditas (CR), solvabilitas (DER) dan aktivitas (TATO) memiliki pengaruh dan return on investment (ROA) yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sukoco, 2021) (Ega Reynando Gamara et al., 2022) (Arif, 2021) Variabel likuiditas, solvabilitas dan kinerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.

CONCLUSION

Dari hasil pemaparan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan yang akan berdampak sebagian terhadap hasil aktivitas (ROA) PT Pan Brothers Tbk tahun 2012-2021. Artinya kenaikan dan penurunan profitabilitas (ROA) tidak tergantung pada likuiditas (CR).
2. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT Pan Brothers Tbk periode 2012-2021. Artinya naik turunnya profitabilitas (ROA) tidak bergantung pada kemampuan membayar (DER).
3. Aktivitas (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Pan Brothers Tbk periode 2012-2021. Hal ini berarti naik turunnya profitabilitas (ROA) ditentukan oleh aktivitas (TATO).
4. Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Aktivitas (TATO) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT Pan Brothers Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, menjadikan ketiga variabel ini berperan penting dalam menentukan perubahan dalam memainkan profitabilitas, permainan yang diukur dengan ROA.

REFERENCES

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Kencana.
- Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Aulia, L. L., Ruhadi, R., & Setyowati, D. H. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675–684. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3136>
- Bahari, S., Hariyanto, D., Safitri, H. (2018). *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di BEI*. 7.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Darminto, Adelina Anggraini Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–13.

- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89–97. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan* (6th ed.). Alfabeta.
- Indrayani, L. (2020). Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i3.y2020.p267-282>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Muna Amatur Robi'ah, & Lilis Ardini. (2022). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Pandyanto, R. R. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(6), 1–18.
- Puspitasari, E. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 2, No 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sukoco, V. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan. *Ekobis*, 2, No 2.
- Sulistiana, L., & Yahya. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(8), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3549>
- Syahputri, A. (2018). *Analisis Efek Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Current Ratio , Debt To Equity Ratio and T*.
- Tan, M., & Syukri Hadi. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Journal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Wage, S., Toni, H., & Rahmat, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 41–49. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4558>